

---

## Analysis of financial performance level of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk listed on The Indonesia Stock Exchange

Indra Maulana, Rahmawati<sup>2</sup>, Helmiati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIE Bangkinang

<sup>1</sup>[indra.maulana@gmail.com](mailto:indra.maulana@gmail.com), <sup>2</sup>[rahmawati90@gmail.com](mailto:rahmawati90@gmail.com), <sup>3</sup>[helmiati97@gmail.com](mailto:helmiati97@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 22 Maret 2022

Disetujui 11 April 2022

Diterbitkan 30 April 2022

---

#### Kata kunci:

Analisis; Kinerja keuangan;  
Bursa Efek Indonesia;  
Laporan keuangan;  
Keputusan Menteri.

---

#### Keywords :

Analysis; Financial  
performances; Indonesia  
Stock Exchange; Financial  
Reports; Ministerial  
Decisions.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja kesehatan keuangan perusahaan selama tahun 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah: (1) Menghitung nilai masing-masing indikator aspek keuangan, (2) Menentukan skor masing-masing indikator aspek keuangan dari tahun 2018-2020, yaitu dengan cara membandingkan nilai masing-masing indikator aspek keuangan, (3) Menjumlahkan skor dari semua indikator aspek keuangan, kemudian total skor aspek keuangan dibandingkan dengan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. (4) Menarik kesimpulan apakah perusahaan tersebut termasuk kondisi sehat, kurang sehat atau tidak sehat berdasarkan hasil analisis kriteria penilaian diatas. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2018-2020 berada dalam kondisi kurang sehat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Oleh Karna itu untuk meningkatkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan maka diharapkan manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya di masa yang akan datang.

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of performance of the company's financial health during 2018-2020 based on the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 at the company PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The analysis techniques used by the author in this study are: (1) Calculating the value of each financial aspect indicator, (2) Determining the score of each financial aspect indicator from 2018-2020, by comparing the value of each financial aspect indicator. . (3) Summing up the scores of all indicators of the financial aspect, then the total score of the financial aspect is compared with the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002. (4) Draw conclusions whether the company is in a healthy, unhealthy or unhealthy condition based on the results of the analysis of the assessment criteria above. Based on the results of data analysis can be seen that: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, from 2018-2020 was in an unhealthy condition based on the Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-100/MBU/2002. Therefore, to improve the level of financial health of the company, it is expected that the company's management can improve the company's financial performance in the future.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Pascasarjana, STIE Bangkinang. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY ND ([Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).)

---

## PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian *Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal (Nurhaliza et al., 2021). Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal No. 8 dan Peraturan Pelaksanaannya (Qoribulloh, 2013).

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks dengan tingkat persaingan yang sangat ketat terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public* (Muklis, 2016).

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu organisasi, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu

perusahaan (Fahmi, 2013). Salah satunya perusahaan yang sudah *Go Public* adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perkembangan dunia industri barang dan konsumsi yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang (Juliana et al., 2020). PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang sektor *consumer good industry* (industri barang konsumsi) dan berada di sub sektor *food and beverages* (makanan dan minuman). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. Dengan tidak terpengaruhnya perusahaan dituntut dapat melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada, menganalisis dan memutuskan apakah sistem tersebut perlu di perbaiki atau tidak.

Perusahaan juga membutuhkan sistem akuntansi dalam menjalankan kegiatan operasinya. Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam perusahaan yaitu menyediakan berbagai informasi dan jawaban yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan. Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Wauran, 2017).

Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan maka diperlukan analisis laporan keuangan. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dalam menggambarkan bagaimana posisi keuangan pada periode tertentu. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menggambarkan kinerja keuangan dalam kondisi yang sehat atau tidak sehatnya. Menurut Houston (2018) analisis laporan keuangan jika dilihat dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis yang sebenarnya.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan.

Berdasarkan laporan keuangan yang merupakan sumber dari kegiatan penganalisaan kinerja, berikut ini disajikan rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018 sampai dengan 2020 untuk mengetahui rasio keuangan perusahaan berdasarkan *likuiditas*, *solvabilitas*, aktivitas dan *profitabilitas* yang dapat dilihat dalam bentuk tabel 1.

**Tabel 1 Rasio Keuangan Tahun 2018 s.d 2020 PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rasio Keuangan	Tahun			Jumlah	Rata-rata
	2018	2019	2020		
<b>Rasio Likuiditas</b>					
Current Ratio (%)	1,95	2,54	2,26	6,75	2,25
Cash Ratio (%)	28,2	127,4	103,9	259,5	86,5
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
<i>Liability to Equity Ratio</i> (%)	0,48	0,31	0,51	1,3	0,43
<i>Liability to Assets Ratio</i> (%)	0,93	0,45	1,06	2,44	0,81
<b>Rasio Aktivitas</b>					
Tingkat Perputaran Aset	78,09	109,2	45,03	232,32	77,44
Tingkat Perputaran Persediaan	173,1	372,9	349,3	895,3	298,43
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (%)	14,01	14,07	10,04	14,12	12,44
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	21,7	21,7	19,3	16,48	21,36
Marjin Laba Usaha (%)	31,9	34,1	36,9	21,36	07,12
Marjin Laba Bersih (%)	11,9	11,9	14,1	21,36	15,12

Sumber : Data Rasio Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat data rasio laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi.

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan (Mulyanti, 2017).

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current aset}}{\text{current liabilitas}} \times 100$$

Menurut pendapat Kasmir (2016). Rasio kas (*cash ratio*) adalah “Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank} + \text{surat berharga jangka pendek}}{\text{current liabilities}} \times 100$$

Menurut Bambang Riyanto (2012) bahwa “Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan”.

$$\text{TMS Terhadap TA} = \frac{\text{total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Menurut Kasmir (2016), perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Menurut Kasmir (2016), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan pendapatan}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

Menurut Fahmi (2014) menyatakan *inventory turnover ratio* melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

Menurut Kasmir (2016) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumklah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100$$

Menurut Kasmir (2016) hasil pengembalian ekuitas *return on equity* atau retabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modal}} \times 100$$

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewa & Sitohang (2015) menyebutkan bahwa rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR adalah IL Liquid sedangkan QR adalah Liquid, solvabilitas yang telah diukur dengan menggunakan RTO dan ITO efisien sementara TATO tidak efisien serta profitabilitas yang telah diukur dengan menggunakan GPM, NPM, dan ROA efisien sedangkan ROE tidak efisien. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dadue et al., (2017) menyebutkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio likuiditas PT. Semen Baturaja Tbk adalah terbaik, rasio solvabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk adalah yang terbaik, dari rasio aktivitas PT. Wijaya Karya Beton Tbk menjadi yang terbaik dan rasio profitabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk menjadi yang terbaik. Penelitian lain menyebutkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Prasetya, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor produsen dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian di rencanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Juli sampai Agustus 2021. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan secara tidak langsung dengan melalui media internet. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi laporan ikhtisar keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses internet di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, jurnal-jurnal, maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2017).

Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan prosedur :

1. Mengidentifikasi rasio keuangan sesuai indikator aspek keuangan menurut Benchmarking (perbandingan) dengan peraturan BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
2. Menentukan perhitungan nilai rasio-rasio keuangan dengan keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.
3. Menjumlahkan *total score* yang diperoleh untuk menentukan prediket kinerja keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

Berdasarkan pedoman Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan Nomor: KEP-200/MBU/2002, penelitian ini hanya menilai kinerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018-2020 adapun perhitungan sebagaimana tabel 2.

**Tabel 2 Penilaian Kinerja Perusahaan Terbatas**

No	Indikator	Standar Bobot	Nilai		
			2018	2019	2020
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	20			
2	Imbalan Investasi (ROI)	15			
3	Rasio Kas	5			
4	Rasio Lancar	5			
5	Collection Periods	5			
6	Perputaran Persedian	5			
7	Perputaran Total Aset (TATO)	5			
8	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	10			
	Total	70			

Sumber : Keputusan Menti BUMN dengan Nomor. KEP-100/MBU/2002

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Return on Equity (ROE)*

**Tabel 3 Perhitungan *Return on Equity (ROE)***

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	7.446.966.000.000	8.749.397.000.000	12.426.334.000.000
Modal Sendiri	49.916.800.000.000	54.202.488.000.000	79.138.044.000.000
ROE	9,90%	10,90%	11,10%
Rata-rata		10,63%	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 3, diketahui bahwa *Return On Equity (ROE)* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami persentase positif dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 persentase nilai ROE perusahaan mendapatkan 9,9%. Pada tahun 2019 persentase ROE perusahaan mengalami kenaikan menjadi 10,9%. Pada tahun 2020 persentase ROE perusahaan kembali naik menjadi 11,1%. Hal ini karena modal sendiri perusahaan naik dari tahun ketahun akibat kenaikan laba setelah pajak.

### *Return On Investment (ROI)*

**Tabel 4 Perhitungan *Return On Investment***

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
EBIT	9.469.181.000.000	10.476.415.000.000	14.302.146.000.000
Penyusutan	2.806.102.000.000	3.014.292.000.000	3.075.001.000.000
Total EBIT + Penyusutan	12.275.283.000.000	12.490.707.000.000	17.377.147.000.000
Capital Employed	54.149.560.000.000	53.126.055.000.000	117.273.597.000.000
ROI	23%	25%	15%
Rata-rata		21%	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 4, diketahui bahwa persentase *Return On Investment (ROI)* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk turun naik (fluktuasi) dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 tingkat persentase ROI perusahaan sebesar 23%, pada tahun 2019 tingkat persentase ROI perusahaan naik menjadi 25%, ini disebabkan EBIT perusahaan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya dan *capital employed* perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian tingkat persentase ROI turun pada tahun 2020 menjadi 15%, hal ini disebabkan angka *capital employed* pada perusahaan naik sangat signifikan dari tahun sebelumnya.

## Rasio Kas / *Cash Ratio*

**Tabel 5 Perhitungan *Cash Ratio***

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Kas & Bank	8.809.253.000.000	13.745.188.000.000	17.336.960.000.000
Surat Berharga JK Pendek	4.118.936.00.000	55.492.000.000	1.275.000.000
Kewajiban Lancar	31.204.102.000.000	24.686.862.000.000	27.975.875.000.000
Cash Ratio	41%	56%	62%
Rata-rata		53%	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 5, diketahui bahwa rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk naik dari tahun ke tahun dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 persentase rasio kas perusahaan mendapatkan nilai 41%. Pada tahun 2019 tingkat persentase rasio kas perusahaan mencapai naik menjadi 56%, hal ini disebabkan nilai kas perusahaan naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tingkat *persentase* rasio kas perusahaan mendapatkan nilai tertinggi yaitu sebesar 62%, hal ini disebabkan nilai kas perusahaan naik signifikan dari tahun sebelumnya.

## Rasio Lancar / *Current Ratio*

**Tabel 6 Perhitungan *Current Ratio***

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	33.272.618.000.000	31.403.445.000.000	38.418.238.000.000
Kewajiban Lancar	31.204.102.000.000	24.682.000.000	27.975.000.000
Rasio Lancar	106,60%	127,20%	137,30%
Rata-rata		123,70%	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 6, diketahui bahwa Rasio Lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kondisi yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 tingkat *persentase* rasio lancar perusahaan mendapatkan nilai 106,6% sedangkan pada tahun 2019 tingkat *persentase* rasio lancar perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 127,2%, hal ini kewajiban lancar perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 *persentase* rasio lancar perusahaan mendapatkan nilai tertinggi dibandingkan pada tahun-tahun lainnya yaitu sebesar 137,3%, ini disebabkan pada tahun 2020 aset lancar perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2019.

### Collection Periods

**Tabel 7 Data Collection Periods**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Piutang Usaha	5.401.971.000.000	5.406.033.000.000	6.429.130.000.000
Pendapatan Usaha	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000
Collection Periods	26 hari	25 hari	28 hari
Rata-rata		27 hari	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 7, diketahui bahwa kondisi *collection periods* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk naik turun dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 nilai *Collection Periods* perusahaan mendapatkan angka 26 hari. Pada tahun 2019 nilai *Collection Periods* perusahaan turun menjadi 25 hari, hal ini disebabkan karena pendapatan usaha perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020 *Collection Periods* perusahaan naik menjadi 28 hari, ini dikarenakan pendapatan usaha dan piutang usaha perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

### Perputaran Persediaan

**Tabel 8 Data Perputaran Persediaan**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Persediaan	11.644.156.000.000	9.658.705.000.000	11.150.432.000.000
Pendapatan Usaha	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000
Perputaran Persediaan	57 hari	46 hari	49 hari
Rata-rata		50 hari	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 8 tersebut, diketahui bahwa Perputaran Persediaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 adalah 57 hari, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 46 hari, jika dilihat pendapatan usaha yang menurun dibanding tahun sebelumnya, ini mengindikasikan bahwa dengan rasio perputaran persediaan yang turun, manajemen perusahaan kurang efektif dalam mengelola perputaran persediaannya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Pada tahun 2020 rasio perputaran persediaan perusahaan kembali naik menjadi 49 hari, jika dilihat dari persediaan dan pendapatan perusahaan yang meningkat pada tahun tersebut, ini artinya manajemen perusahaan mulai memperbaiki efektif dalam menggunakan persediaannya untuk memperoleh keuntungan dibanding tahun 2019.

### Total Assets Turn Over (TATO)

**Tabel 9 Data Total Assets Turn Over**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000
Pendapatan Non Usaha	517.470.000.000	829.833.000.000	1.770.540.000.000
Total Aktiva	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.515.000.000
TATO	77%	80%	51%
Rata-rata		69,30%	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 9, diketahui bahwa Total Assets Turn Over PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kondisi yang tidak stabil dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 rasio TATO perusahaan mendapat nilai 77%, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 80%, hal ini disebabkan pada tahun 2019 total pendapatan mengalami kenaikan dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio TATO perusahaan kembali mengalami penurunan signifikan menjadi 51%, ini dikarenakan peningkatan total aktiva perusahaan yang signifikan tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan yang signifikan.

### Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva

**Tabel 10 Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Total Modal Sendiri	49.916.800.000.000	54.202.488.000.000	79.138.044.000.000
Pendapatan Non Usaha	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.515.000.000
TMS terhadap TA	52%	56%	49%
Rata-rata		52,3	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel 10, diketahui bahwa Rasio modal sendiri terhadap total aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kondisi yang tidak stabil dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 tingkat persentase rasio TMS terhadap TA perusahaan mencapai nilai yaitu 52%. Pada tahun 2019 naik menjadi 56%, ini disebabkan modal sendiri perusahaan naik signifikan dari tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 rasio TMS terhadap TA turun namun secara signifikan menjadi 49%, ini dikarenakan modal sendiri untuk menjamin asset perusahaan naik dari tahun sebelumnya dan adanya kenaikan signifikan total aktiva di tahun 2020 dibanding tahun 2019.

### Skor Penilaian Indikator Pada Aspek Keuangan

Menentukan skor masing-masing indikator pada aspek keuangan dari tahun 2018-2020 menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP/100MBU/2002, yaitu dengan cara membandingkan nilai masing-masing indikator dengan daftar skor penilaian masing-masing indikator aspek keuangan dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 11 Skor Penilaian Indikator**

No	Indikator	Standar Bobot	Nilai		
			2018	2019	2020
1	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20	14	14	16
2	Imbalan kepada investasi (ROI)	15	15	15	12
3	Rasio kas	5	5	5	5
4	Rasio lancar	5	3	5	5
5	Collection Periods	5	5	5	5
6	Perputaran Persediaan	5	5	5	5
7	Perputaran Total Asset	5	3,5	3,5	2,5
8	TMS terhadap TA	10	8,5	8,5	9
	Total	70	59	61	59,5

Sumber: Data Olahan Peneliti

### Kriteria Penilaian Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan semua indikator, maka dapat ditentukan tingkat kesehatan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018-2020 dengan memasukan nilai skor semua indikator yang telah diperoleh dalam penilaian tingkat kesehatan keuangan menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 digolongkan menjadi sebagai berikut:

- a) SEHAT  
AAA apabila total (TS) lebih besar dari  $> 95$   
AA apabila  $80 < TS \leq 95$   
A apabila  $65 < TS \leq 80$
- b) KURANG SEHAT  
BBB apabila  $50 < TS \leq 65$   
BB apabila  $40 < TS \leq 50$   
B apabila  $30 < TS \leq 40$
- c) TIDAK SEHAT  
CCC apabila  $20 < TS \leq 30$   
CC apabila  $10 < TS \leq 20$   
C apabila  $TS \leq 10$

Kriteria penilaian kinerja keuangan PT. Indofarma Persero Tbk menurut SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 diatas dengan total bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 11 Kriteria Kinerja Keuangan**

Tahun	Total Skor	Kategori	Prediket
2018	59	Kurang Sehat	<b>BBB</b>
2019	61	Kurang Sehat	<b>BBB</b>
2020	59,5	Kurang Sehat	<b>BBB</b>

### Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan pada analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tahun 2018 perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi Sehat Dari total skor kinerja sebesar 59 dengan kriteria penilaian BBB (Kurang Sehat). Tahun 2019 perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi sehat dari total skor kinerja 61 dengan kriteria penilaian BBB (Kurang Sehat). Tahun 2020 perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi sehat dari total skor kinerja 59,5 dengan kriteria penilaian BBB (Kurang Sehat).

Dilihat dari total skor PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun ke tahun mengalami Fluktuasi. Jika dilihat dari skor yang didapatkan perusahaan berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 untuk kesemua indikator Ada lima indikator berada pada skor tertinggi yaitu ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods* dan Perputaran Persediaan. Kemudian ROE dan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva mendapatkan skor yang baik namun belum maksimal. Rasio perputaran *total asset* (TATO) yang relatif baik namun masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

### KESIMPULAN

Rasio likuiditas, rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 *current ratio* menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 3 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari *current ratio* kurang sehat (BBB), sesuai dengan standar  $100 \leq x < 110$ . Sedangkan rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 *cash ratio* menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 3 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari *cash ratio* sehat, sesuai dengan standar  $x \geq 35$ . Rasio solvabilitas, rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 total modal sendiri terhadap total asset menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 8.7% dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari total modal sendiri terhadap total asset sehat, sesuai dengan standar  $50 \leq x < 60$ . Rasio aktivitas, rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 *collection periods* menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 5 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari *collection periods* sangat sehat (AAA), sesuai dengan standa  $X > 35$ . Sedangkan rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 *Total Asset Turn Over* menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 3.1 dapat disimpulkan bahwa kinerja

keuangan dari *total asset turn over* Kurang sehat, sesuai dengan standar  $60 < x \leq 75$ . Dan rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 perputaran persediaan menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 5, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari perputaran persediaan Sangat sehat (AAA), sesuai dengan standar  $35 < x$ . Rasio profitabilitas, rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 *return on investment* menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 13,5 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari *return on investment* sehat (AA), sesuai dengan standar  $15 < ROI \leq 18$ . Sedangkan rata-rata skor menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 *return on equity* menunjukkan selama tahun 2018-2020 sebesar 14,7 % dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari *return on equity* sehat, sesuai dengan standar  $9 < ROE \leq 11$ .

Bagi perusahaan, di harapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka. Dan perusahaan juga perlu memperhatikan mengevaluasi *debt to equity ratio*, dan *return on assets* agar memiliki fleksibilitas keuangan dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang baik bagi pihak eksternal. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih banyak menggunakan variabel independen, memperluas sampel perusahaan dan memperpanjang periode-periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, R. (2012). *Dasar-dasar pembelajaran*. BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Dadue, R., Saerang, I., & Untu, V. (2017). Analisis kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 236–247.
- Dewa, A., & Sitohang, S. (2015). Analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(3), 455–468.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, & Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Juliana, J., Kasmawati, K., & Tanjung, I. (2020). Juliana, J., Kasmawati, K., & Tanjung, I. (2020). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, And Return On Asset On Income Growth In Coal Subsector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(4), 443–452. <https://doi.org/10.55768/jrmi.v2i4.57>
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grasindo Persada.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 65–76.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71.
- Nurhaliza, P., Rahmawati, R., & Munika, R. (2021). The Influence Of Capital Structure, Company Size And Cash Round Towards Profitability Of Metal Sub-Sector Manufacturing Companies And Their Sectors Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 109–119. <https://doi.org/10.55768/jrmi.v3i1.71>
- Prasetya, V. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579–587.
- Qoribulloh, R. (2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan & Ekonomi*, 2(2), 340–354.

Sugiyono. (2017). *Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wauran, A. (2017). Pentingnya sistem akuntansi terhadap pertanggungjawaban sosial pada suatu perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 178–187.